



## **PENGUATAN KELEMBAGAAN BUMDes DESA LOKASI BARU KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA**

**Sriyoto<sup>\*)</sup>, Rihan Ifebri**

Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,  
Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia.

e-mail: [rihan03ifebri@unib.ac.id](mailto:rihan03ifebri@unib.ac.id)

### **Abstrak**

*Penguatan kelembagaan BUMDes adalah hal yang penting dalam pengembangan BUMDes Desa Lokasi Baru. Gagasan BUMDes Desa Lokasi Baru untuk bersinergi bersama masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat, pengelolaan kelembagaan secara bersama dan meningkatkan potensi ekonomi Desa Lokasi Baru. Identifikasi masalah BUMDes yang dilakukan meliputi peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes), perencanaan pengembangan dan prioritas serta strategi pemasarannya (Business Plan), kreativitas dan inovasi Badan Usaha Milik Desa (BumDes) agar dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain (stakeholder). Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini yaitu Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes), Mempelajari konsep dan perencanaan bisnis Badan Usaha Milik Desa (BumDes) melalui pembuatan proposal atau modul perencanaan bisnis (Business Plan). Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kerjasama antara pengelola BUMDes dengan Jurusan Agribisnis Universitas Bengkulu, identifikasi masalah, dan menentukan gambaran perencanaan pengembangan BUMDes Desa Lokasi Baru.*

**Kata kunci:** Penguatan Kelembagaan, BUMDes, Pengembangan Usaha

### **1. PENDAHULUAN**

Desa Lokasi Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu. Luas Wilayahnya yaitu 543.09 Hektar, sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan pada sektor pertanian (80%) khususnya perkebunan dan sebagian lagi dimanfaatkan untuk lahan pemukiman penduduk desa (14%). (SRPJM Desa Lokasi Baru, 2017). Desa Lokasi Baru merupakan desa pertanian yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Daerah ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dapat dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi setelah melakukan serangkaian survei dan diskusi dengan perangkat desa yaitu perlunya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelatihan di bidang ekonomi masyarakat karena masih rendahnya pengetahuan di bidang tersebut, diharapkan dengan keberadaan BUMDes mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan data dari survey awal diketahui bahwa Desa Lokasi Baru memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bergerak diberbagai sektor usaha mulai dari sektor keuangan, jasa dan produksi. Sektor keuangan telah bergerak dengan kegiatan simpan pinjam, sektor jasa melakukan kegiatan penyewaan tenda dan disektor produksi yaitu penggemukan sapi potong.



Kedepannya akan dibuka usaha disektor pariwisata dengan menerapkan konsep desa wisata karena peluangnya terbuka lebar di desa Lokasi baru

Tantangan saat ini adalah bagaimana mengembangkan usaha yang telah ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lokasi Baru berhubung dengan sumberdaya manusia sebagai pengelola kelembagaan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Efektifnya pelaksanaan BUMDes diharapkan untuk dapat memajukan desa dan menjadikan masyarakat desa yang sejahtera, melalui keaktifan lembaga desa dan terlaksananya tujuan serta program desa. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan perangkat desa dan pengurus serta pegawai BUMDes perlu dilakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pengelolaan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), agar fungsi dan tujuan didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini tercapai sesuai visi dan misinya, selama ini masih minimnya pengetahuan dan skill dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik dari sisi tata kelola manajemennya, sumberdaya manusia, aspek bisnis dan mitra atau relasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan keadaan di lapangan tersebut kami melakukan pengabdian berjudul Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periuhan Kabupaten Seluma sehingga nantinya dapat membantu perangkat desa dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta pihak terkait untuk dapat menguatkan peran kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta mengembangkannya sesuai dengan tujuan yang telah disusun. Selain itu juga diberikan bimbingan untuk dapat mempelajari aspek bisnis atau usaha serta merancang strategi kedepan dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu berkembang dan maju sesuai tuntutan zaman sekarang.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Persoalan yang dihadapi desa dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) selama ini adalah dari sisi pengelolaan (kelembagaan), pengembangan sisi bisnis dan regulasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu sendiri. Agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lebih maju dan berkembang perlu dilakukan penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lebih diperkuat usahanya yaitu :

1. Perlunya peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Usaha yang telah ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu dikaji perencanaan pengembangan dan prioritas serta strategi pemasarannya ( *Business Plan*).
3. Diperlukan Kreativitas dan Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain (*stakeholder*) sebagai mitra.

Tujuan dari kegiatan ini secara umum yaitu meningkatkan kemampuan dan kesadaran pengelola dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Meningkatkan kapasitas Sumberdaya manusia pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Pengelola mampu menyusun rencana bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar tujuan dapat tercapai.

3. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BumDes) agar dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain (*stakeholder*) sebagai mitra.

Manfaat dari kegiatan ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan terkait penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) sehingga perangkat desa dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) serta pihak terkait dapat bersinergi dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Lokasi Baru Kecamatan Air periukan Kabupaten Seluma. Pelatihan ini nantinya diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) sehingga berdampak positif di Desa Lokasi Baru. Dengan pembimbingan dan pelatihan kapasitas tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) diharapkan unit usaha yang dikelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Desa Lokasi Baru dapat membantu dan meningkatkan perekonomian di Desa Lokasi Baru.

### **3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim untuk memecahkan dan mengatasi masalah yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Pendataan

Tim melakukan observasi dan wawancara mengenai kondisi Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di Desa Lokasi Baru.

2. Menyiapkan peralatan

Setelah didapatkan sejumlah data penunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat maka tim pengusul menyiapkan sejumlah bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

3. Pelatihan

Menyelenggarakan Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dengan materi:

- a. Mempelajari konsep Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (metoda ceramah, dan pemberian teori).
- b. Pelatihan dan Pendampingan Sumberdaya manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) sesuai standar dan aturan tentang Badan Usaha Milik Desa (BumDes) (metode ceramah, tutorial dan pemberian materi).
- c. Mempelajari konsep dan perencanaan bisnis Badan Usaha Milik Desa (BumDes) melalui pembuatan proposal atau modul perencanaan bisnis (*Business Plan*) (Metode Ceramah, FGD dan simulasi).

### **4. HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pemerintahan desa lokasi baru , kecamatan air periukan. hal ini dimaksudkan untuk menyampaikan rencana kegiatan pengabdian, penetapan peserta kegiatan dan meminta dukungan agar kegiatan ini berjalan dengan baik. Kordinasi dengan pemerintahan desa lokasi baru , peserta yang dilibatkan adalah perangkat desa dan pengurus Bumdes, hasil koordinasi diperoleh sebuah komitmen bahwa pihak perangkat desa dan pengurus bumdes desa lokasi baru siap mendukung semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas Bengkulu. Hasil kunjungan tim pengabdian



diperoleh pengelola BUMdes desa lokasi baru belum maksimal dalam pengembangan usaha atau bisnisnya, belum sepenuhnya regulasi BUMdes berkaitan dengan kerjasama antar mitra atau *Stakeholder*.

Dalam upaya peningkatan pengelolaan kelembagaan BUMdes masih perlu pendampingan terutama dalam peningkatan kapasitas SDM berupa pelatihan yang akan meningkatkan kinerja pengurus bumdes dalam mengelola BUMDes Desa lokasi baru. Peningkatan pemahaman tentang keberadaan BUMDes, maka perlu diberikan pengertian tentang manajemen dan organisasi BUMDes kepada pengurus dan perangkat desa seperti pengertian BUMDes, tujuan BUMDes, proses pembentukan dan yang lebih ditekankan oleh BUMDes dibentuk melalui mekanisme musyawarah desa (Senjani, 2019). Sujarweni dan jaya (2019) BUMDes merupakan lembaga yang difungsikan untuk mengelola unit usaha yang di ikhtiarkan oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk masyarakat desa.

Dalam upaya peningkatan pemahaman tentang manajemen dan organisasi bagi pengurus dan perangkat desa, maka perlu diberikan pengertian prinsip BUMDes, kunci pengelolaan BUMDes, administrasi dan manajemen, pentingnya manajemen dalam organisasi, pengetahuan tentang kepemimpinan dan fungsi kepemimpinan. Dalam rangka peningkatan pemahaman mengenai kelembagaan dan organisasi bagi pengurus dan perangkat desa, perlu peningkatan pengetahuan tentang kelembagaan , pentingnya membangun desa mandiri, pilar membangun desa mandiri dan pola kerjasama dengan *stakeholder*.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi penguatan kelembagaan

Peningkatan pemahaman mengenai pemasaran dan pengembangan produk bagi pengurus BUMDes lokasi baru perlu dilakukan agar BUMDes desa lokasi baru dapat berkelanjutan maka pengelola perlu melakukan pengembangan produk dan menambah jaringan pemasaran agar mendapatkan nilai tambah dan peningkatan pendapatan BUMDes yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan bagi pengurus BUMDes desa lokasi baru perlu dilakukan seperti pengertian pemasaran, manajemen pemasaran, perencanaan produk, nilai tambah, pengembangan produk, merek, dan pentingnya kemasan. Disamping pengetahuan tentang pemasaran dan pengembangan produk , untuk memperoleh keuntungan pengelola BUMDes, desa lokasi baru diperlukan penerapan manajemen yang efektif dan

efisien. menurut Ihsan (2018) sebagai lembaga sosial BUMDes harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan berkontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial dan sebagai lembaga komersil BUMDes bertujuan untuk memperoleh laba yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Untuk dapat meningkatkan laba maka diperlukan diversifikasi produk dan memperluas pangsa pasar.

Keberhasilan pengelolaan lembaga BUMDes sangat ditentukan oleh kemampuan pengurus BUMDes dalam manajemen organisasi dan usaha yang dijalankan sehingga produk dan jasa yang dihasilkan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan pesaingnya oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik dan menyeluruh agar tujuan BUMDes dapat dicapai. Perencanaan yang baik lembaga BUMDes harus bersifat ekonomis, efektif dan efisien.



Gambar 2. Menggali informasi dan tanya jawab tentang penguatan kelembagaan BUMDes

Penguatan kelembagaan BUMDes desa lokasi baru dapat dilakukan dengan kelompok – kelompok usaha. Rekayasa yang dilakukan meliputi penguatan organisasi kelompok, pendampingan untuk sumberdaya manusia, teknologi dan kelembagaan. Disamping itu perlu dibangun sektor rill ( usaha ekonomi produktif) dan sektor finansial ( lembaga pembiayaan) ditingkat desa dalam rangka penguatan kelembagaan BUMDes desa lokasi baru , mulai dikembangkannya mitra dengan pemerintahan kabupaten, Provinsi, dan pihak swasta. Peran lembaga pemerintah dan perbankan dan selanjutnya perlu diupayakan eksplorasi semua potensi sinergi antara kelompok usaha dengan para mitra termasuk upaya untuk mendorong inovasi teknologi.



Gambar 4. Penutupan kegiatan pengabdian tentang penguatan kelembagaan BUMDes

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengetahuan terkait manajemen dan organisasi penting bagi pengelolaan BUMDes lokasi baru. Penguatan kelembagaan BUMDes, maka BUMDes harus bermitra dengan stakeholder yang kompeten agar BUMDes memiliki wawasan dan jaringan pemasaran yang luas. Pengembangan BUMDes melalui penguatan kelembagaan diperlukan agar BUMDes desa lokasi baru yang telah berdiri dapat berperan sesuai dengan fungsinya.



#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anantanyu, Sapja. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. Vol. 7 No 2. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Anggraeni, Maria Rosa Ratna .2018.“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. ” jurnal Modus, Vol. 28. No. 2
- Assauri,S,2019..Manajemen Pemasaran. PT.Raja Grafindo Persada Jakarta
- Enirawan. 2014. Model Kelembagaan Ketahanan Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. SPS IPB Bogor. (Disertasi).
- Fatimah,R. 2018. Mengembangkan Usaha Milik Desa, Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif. Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. Jurnal Studi Pemuda, 7 (2). 122 -132
- Haryono, D, Zakaria Et al. 2022. Pola Penguatan Kelembagaan Bumdes Ramaksa Di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Open community service journal. No. 01 Vo. 02 Hal 62-70
- Komaroseid, Herry. 2016. Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nasrul, Wedy. 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian. Vol.III.No.29. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Nurjanah, A.2021. Digitalisasi Kelembagaan Pendudukan Melalui Sistem Informasi Desa Di Dusun Nengahan Bantul. Yogyakarta.
- Peraturan Desa Pongkok No. 6 tahun 2009 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Rahayu, Ruwanti Eka, dkk. 2015. Analisis Kelembagaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Kentang di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Vol. 20 (2): 150-157. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia
- Rangkuti F. 2002. Creating Effective Marketing Plan. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Ridlwan, Zulkarnain. 2014. “Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa.” Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum. Volume 8 Nomor 3. Juli-September,